

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisis data dari hasil penelitian yang telah dilaksanakan, maka peneliti membuat beberapa kesimpulan di antaranya:

1. Terdapat pengaruh antara pola asuh demokratis dengan prestasi belajar siswa kelas VIII SMPN 1 Ngambon berdasarkan analisis *pearson correlation* sebesar 0,741 dengan hasil signifikansi pada hasil perhitungan sebesar 0,00 yang mana nilai tersebut menunjukkan angka $< 0,05$ sehingga bisa disimpulkan bahwa terdapat korelasi antara pola asuh demokratis dengan prestasi belajar adalah signifikan.
2. Terdapat pengaruh antara gaya belajar *visual* terhadap prestasi belajar siswa kelas VIII SMPN 1 Ngambon berdasarkan hasil analisis *pearson correlation* sebesar 0,477 dengan hasil signifikansi pada hasil perhitungan sebesar 0,00 yang mana nilai tersebut memperlihatkan angka $< 0,05$ dengan begitu, bisa disimpulkan bahwa korelasi mengenai gaya belajar *visual* terhadap prestasi belajar adalah signifikan.
3. Terdapat pengaruh antara pola asuh demokratis dengan *self efficacy* siswa kelas VIII SMPN 1 Ngambon berdasarkan hasil analisis *pearson correlation* sebesar 0,706 dengan hasil signifikansi pada hasil perhitungan sebesar 0,00 yang mana nilai tersebut memperlihatkan angka $< 0,05$ sehingga mampu disimpulkan mengenai korelasi antara pola asuh demokratis dengan *self efficacy* adalah signifikan.
4. Terdapat pengaruh gaya belajar *visual* terhadap *self efficacy* siswa kelas VIII SMPN 1 Ngambon menurut hasil analisis *pearson correlation* sebesar 0,358 dengan hasil signifikansi pada hasil perhitungan sebesar 0,00 yang mana nilai tersebut menunjukkan angka $< 0,05$ sehingga bisa disimpulkan bahwa korelasi antara gaya belajar *visual* dengan *self efficacy* adalah signifikan.
5. Terdapat pengaruh terkait pola asuh demokratis terhadap gaya belajar *visual* siswa kelas VIII SMPN 1 Ngambon berdasarkan hasil analisis

pearson correlation sebesar 0,660 yang mana derajat tersebut memiliki hubungan yang kuat. Dengan hasil signifikansi pada hasil perhitungan sebesar 0,00. yang mana nilai tersebut menunjukkan angka $< 0,05$ dengan begitu, bisa disimpulkan bahwa korelasi antara gaya belajar *visual* dengan *self efficacy* adalah signifikan.

6. Terdapat pengaruh terkait prestasi belajar terhadap *self efficacy* siswa kelas VIII SMPN 1 Ngambon berdasarkan hasil analisis *pearson correlation* sebesar memiliki derajat hubungan sebesar 0,679 yang mana derajat tersebut memiliki hubungan yang kuat. Dengan hasil signifikansi pada hasil perhitungan sebesar 0,00. yang mana nilai tersebut menunjukkan angka $< 0,05$ dengan begitu bisa disimpulkan bahwa korelasi antara gaya belajar *visual* dengan *self efficacy* adalah signifikan.
7. Terdapat pengaruh mengenai pola asuh demokratis dan gaya belajar *visual* terhadap prestasi belajar pada siswa kelas VIII SMPN 1 Ngambon berdasarkan hasil analisis memperoleh nilai korelasi sebesar 0,741 dengan derajat hubungan yang kuat, serta nilai *Sig. F Change* sebesar 0,00. Sehingga bisa dikatakan bahwa ketiga variabel pola asuh demokratis, gaya belajar *visual* secara bersama-sama dapat menyumbangkan pengaruh sebesar 54,9% terhadap prestasi belajar.
8. Terdapat pengaruh antara pola asuh demokratis dan gaya belajar *visual* terhadap *self efficacy* pada siswa kelas VIII SMPN 1 Ngambon berdasarkan hasil analisis memperoleh nilai korelasi sebesar 0,720 dengan derajat hubungan kuat, serta nilai *Sig. F Change* sebesar 0,00. Sehingga bisa dikatakan ketiga variabel pola asuh demokratis dan gaya belajar *visual* secara bersama-sama dapat menyumbangkan pengaruh sebesar 51,8% terhadap *self efficacy*.

5.2 Saran

Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa ada beberapa saran yang harus dipertimbangkan bagi semua pihak guna perbaikan untuk peneliti selanjutnya.

1. Bagi Guru BK

Peneliti berharap kepada guru bimbingan konseling dengan adanya hasil penelitian ini, peneliti bermaksud agar bisa memberikan informasi mengenai bagaimana pengaruhnya pola asuh orang tua saat dirumah yang cenderung demokratis dan gaya belajar *visual* terhadap prestasi belajar dan *self efficacy* yang terjadi pada siswa. Dengan begitu, apabila terjadi prestasi belajar dan *self efficacy* siswa rendah guru bimbingan konseling dapat membantu siswa untuk mampu mengarahkan perilakunya agar lebih positif dan dapat membantu mereka belajar lebih baik.

2. Bagi orang tua

Peneliti berharap bahwa orang tua senantiasa mengimplementasikan pengasuhan terbaik terhadap anaknya, dengan memberikan perhatian dikarenakan orang tua berperan sangat penting terhadap perkembangan akademik terutama prestasi belajar dan juga *self efficacy*.

3. Bagi siswa

Bagi siswa diharapkan mampu meningkatkan belajarnya, dengan begitu bisa memperoleh hasil akademik yang optimal. Serta siswa mampu mempunyai keyakinan dalam mengerjakan berbagai tugas dan dari situlah siswa mampu meraih prestasi belajar dan *self efficacy* yang baik.

4. Bagi penelitian selanjutnya

Peneliti berkeinginan kepada peneliti selanjutnya supaya dapat memperbaiki kekurangan dalam penelitian ini, karena adanya suatu keterbatasan dalam penelitian ini, serta perlu diperluas dalam pengambilan sampel tidak harus dari kalangan sekolah menengah pertama (SMP), bisa dikalangan (SMA) ataupun perguruan tinggi (PT), dan untuk peneliti selanjutnya diharapkan bisa melanjutkan penelitian dengan melakukan eksperimen terkait variabel yang ada dalam skripsi ini.